

PM Abe Serukan Percepatan Pemilu

C-5 | Selasa, 26 September 2017 | 11:24

<http://sp.beritasatu.com/home/pm-abe-serukan-percepatan-pemilu/120583>



PM Jepang Shinzo Abe memberikan keterangan pers di Tokyo, Senin (25/9). [AFP]

Berita Terkait

- AS Kerahkan Jet Tempur di Semenanjung Korea
- AS Siap Gunakan Kekuatan Militer Hadapi Korut
- Di Jepang, Duterte Kembali Luapkan Amarah pada AS
- Antisipasi Tiongkok, Jepang Perkuat Jet Tempur
- Antisipasi Tiongkok, Jepang Kembangkan Pesawat Tempur Nirawak

[TOKYO] Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe menyerukan percepatan pemilu, setahun lebih awal, serta akan membubarkan parlemen pada Kamis (28/9). Abe beralasan ingin mencari mandat untuk mengatasi krisis nasional di tengah meningkatnya ancaman dari Korea Utara.

Abe, yang telah berkuasa selama lima tahun, diperkirakan akan menyerukan pemilu bulan depan untuk mendapatkan keuntungan dari meningkatnya dukungan dan kekacauan di tubuh oposisi. Keputusan Abe diambil di tengah meningkatnya peringkat persetujuannya setelah sempat merosot sebelumnya. Media Jepang menyebut pemilu dini itu akan digelar 22 Oktober.

"Saya akan menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan berdiri di garis depan untuk menghadapi krisis nasional. Ini adalah tanggung jawab saya sebagai pemimpin dan misi saya sebagai perdana menteri," ujar Abe di Tokyo, Senin (25/9).

Dukungan kepada Abe meningkat saat ketegangan Jepang dengan Korut membayangi kritikan atas kroniisme. Abe juga mengumumkan akan menggelontorkan paket stimulus senilai 2 triliun yen (US\$ 17,8 miliar) untuk pendidikan dan pengeluaran sosial.

Dalam konferensi pers kemarin, Abe mengklaim stimulus segar itu dibutuhkan untuk program-program demi menyiapkan masa depan Jepang. Abe juga akan melanjutkan reformasi fiskal dan menggunakan pendapatan dari pajak penjualan yang baru diperkenalkan demi menyeimbangkan pengeluaran dan mengurangi utang.

Abe membantah kritik yang menyebut pemilu akan menciptakan kekosongan politik saat meningkatnya ketegangan atas program rudal dan senjata nuklir Korut. Pyongyang telah menembakkan rudal balistik ke Jepang dua kali bulan lalu dan melakukan uji nuklir keenam yang terbesar pada 3 September lalu.

"Kita tidak boleh menyerah pada ancaman Korut. Dengan meraih mandat dari orang-orang dengan pemilihan ini, saya akan maju dengan diplomasi yang kuat," kata Abe. [BBC/AFP/C-5]